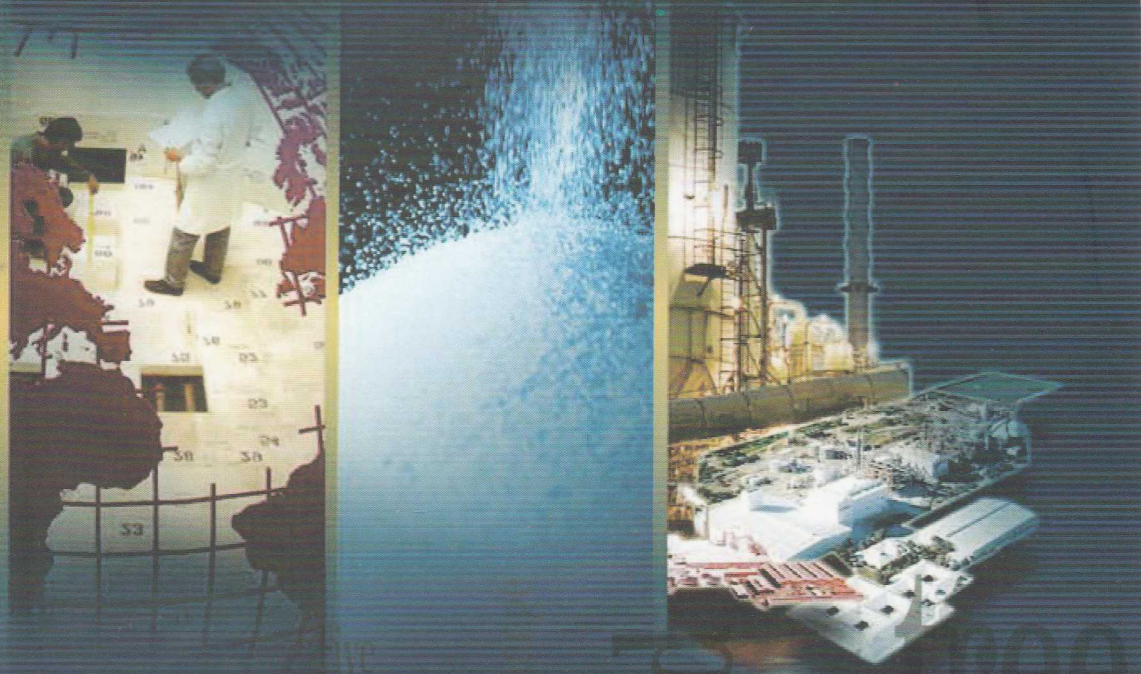


ARIF ROHMAN



PENDIDIKAN *Komparatif*

Dasar-Dasar
Teori Perbandingan
Pendidikan Antar Bangsa

Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

PENDIDIKAN KOMPARATIF
Dasar-Dasar Teori Perbandingan
Pendidikan Antar Bangsa

x + 232 Halaman, 15.5 x 23 cm

ISBN 10: 602-7762-72-1

ISBN 13: 978-602-7762-72-5

Desain Cover
Agung Istiadi

Penata Isi
Cak Mad

Cetakan I: 2010
Cetakan II: 2011
Cetakan III: 2013

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini sebagian atau seluruhnya
dalam bentuk apapun juga, baik secara mekanis maupun
elektronis, termasuk fotokopi, rekaman dan lain-lain tanpa izin
dari penerbit

Penerbit:
Aswaja Pressindo
Jl. Plosokuning V No. 73 Minomartani, Ngaglik,
Sleman, Yogyakarta
Telp.: (0274) 4462377
e-mail: aswajapressindo@gmail.com
Website: www.aswajapressindo.co.id

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI.....vii

BAB I

PENDAHULUAN 1

A. Pengantar ke Arah Pendidikan Komparatif..... 1

B. Pengertian Pendidikan Komparatif 5

C. Kedudukan Pendidikan Komparatif 9

D. Tujuan Studi Pendidikan Komparatif 10

E. Cakupan Studi Pendidikan Komparatif 15

F. Ringkasan 16

BAB II

**KAITAN ANTARA PENDIDIKAN
INTERNASIONAL, GLOBAL, DAN KOMPARATIF** 19

A. Cita-Cita Mewujudkan Perdamaian Dunia 19

B. Pendidikan Internasional dan Sejarahnya
di Banyak Kawasan 22

1. Pendidikan Internasional di Eropa dan Amerika 23

2. Pendidikan Internasional di Asia Barat dan Selatan 25

3. Pendidikan Internasional di Asia Timur dan Tenggara 26

C. Pengembangan Pendidikan Komparatif 29

D. Pengembangan Pendidikan Global 31

E. Perbandingan pendidikan Internasional, Global, dan Komparatif	35
E. Ringkasan	38

BAB III

PENDIDIKAN KOMPARATIF SEBAGAI STUDI

ANTAR BANGSA DAN ANTAR BUDAYA	43
A. Konsep Dasar Bangsa	43
B. Konsep Dasar Budaya	47
C. Pendidikan Komparatif sebagai Studi antar Bangsa dan Budaya	50
D. Ringkasan	60

BAB IV

PERSPEKTIF METODOLOGIK

STUDI PENDIDIKAN	65
A. Metodologi Pengetahuan Ilmiah	65
B. Fenomena Pendidikan sebagai Obyek Studi Pendidikan	74
C. Prinsip-Prinsip Etika dalam Studi Pendidikan	83
D. Komparasi sebagai Alternatif Metode Penelitian Pendidikan	87
E. Ringkasan	89

BAB V

METODOLOGI KOMPARASI PENDIDIKAN **95** |

A. Sendi-Sendi dalam Komparasi Pendidikan	95
1. Tiga Tahap Komparasi dalam Pendidikan	96
2. Syarat Komparabilitas	98
B. Metode-Metode Studi dalam Komparasi Pendidikan	100
C. Pengembangan Metode dalam Melakukan Komparasi Pendidikan	106
D. Ringkasan	109

BAB VI

**DIMENSI KEHIDUPAN MASYARAKAT DAN
PENYELENGGARAAN SISTEM PENDIDIKAN 111**
A. Perspektif Teoritik Hubungan Pendidikan dan Masyarakat..... 111
B. Kaitan Dimensi sosial masyarakat dengan Pendidikan 113
C. Kaitan Dimensi Ekonomi Masyarakat dengan Pendidikan 116
D. Kaitan Dimensi Politik Masyarakat dengan Pendidikan 119
E. Teori-Teori Pengiring Pengembangan Pendidikan 120
F. Ringkasan 123

BAB VII

**POTRET PENDIDIKAN
DI NEGARA-NEGARA EROPA 127**
A. Potret Pendidikan di Jerman 127
B. Potret Pendidikan di Perancis 150
C. Potret Pendidikan di Inggris 162

BAB VIII

**POTRET PENDIDIKAN
DI NEGARA-NEGARA ASIA 177**
A. Pendidikan di Malaysia 177
B. Pendidikan di Thailand..... 192
C. Pendidikan di India 205

DAFTAR PUSTAKA 225

BAB I

PENDAHULUAN

Setelah mencermati dan mengkaji dengan seksama isi paparan pada bab pendahuluan ini, Anda akan dapat:

1. Memahami pengantar ke arah pendidikan komparatif
2. Memahami pengertian Pendidikan Komparatif
3. Mengetahui Pendidikan Komparatif sebagai disiplin ilmu, yang kedudukannya sebagai salah satu fondasi dari ilmu pendidikan.
4. Mengetahui secara jelas tujuan studi Pendidikan Komparatif
5. Memahami ruang lingkup studi Pendidikan Komparatif

A. Pengantar Ke Arah Pendidikan Komparatif

"Dewasa ini dunia telah mengalami perubahan sangat mendadak, dahsyat, dan revolutif dalam segenap aspek kehidupan umat manusia", demikian pernyataan James Martin dalam suatu karyanya berjudul *The Meaning of the 21st century A vital blueprint for ensuring our future* (2006). Pernyataan itu kemudian dipahami para ahli sebagai fenomena mengkhawatirkan yaitu *"the revolutionary suddennes"*. Fenomena tersebut mengindikasikan adanya trend perkembangan masa depan masyarakat dunia menuju pada situasi yang semakin kompleks sebagai konsekuensi dari banyak hal, seperti pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, ekspektasi masyarakat, serta akibat-akibat lain baik yang direncanakan maupun yang natural seperti bencana alam.

Kemajuan umat manusia tersebut terlihat pada kemajuan mayoritas bangsa-bangsa di dunia sesudah mencapai kemakmuran (*prosperity*) dan kesejahteraan (*welfare*). Kemajuan ini menandai adanya peradaban baru umat manusia dengan segenap piranti yang memanjakannya. Namun demikian kemajuan ini tidak berarti membuat mereka terlena dengan

kemanjaan dan terbebas dari problem kehidupan, yang terjadi justru mayoritas bangsa-bangsa di dunia menjadi terlilit oleh aneka problem internal baik sosial, ekonomi, politik, maupun budaya.

Fritjof Capra (1997) menunjuk aneka problem kehidupan tersebut antara lain terlihat dari merebaknya penyakit virus HIV/aids, meningkatnya kriminalitas, ancaman senjata nuklir, polusi, inflasi, dan krisis energi. Bahkan beberapa yang belum disinggung oleh Fritjof Capra oleh beberapa ahli ditambahkan seperti ancaman virus flu burung (H2N1) dan flu babi (H1N1), pemanasan global (*global warming*), ledakan penduduk (*population*), merebaknya prasangka (*prejudice*), menguatnya konflik (*conflict*) dan melemahnya perdamaian (*peace*).

Beberapa bangsa di dunia mencoba memecahkan aneka problem internal tersebut melalui banyak instrumen, salah satunya adalah melalui pendidikan. Hal ini seperti dilakukan oleh Amerika Serikat, telah memanfaatkan pendidikan sebagai mekanisme utama untuk memperbaiki aneka problem kehidupan. Hal ini sebagaimana dinyatakan Peter W. Cookson and Barbara Schneider (1995), "*education as the primary mechanism for redressing the problem of social life*". Selanjutnya pada bulan Juni 1979, di Amerika Serikat telah dibentuk organisasi yang didirikan Jerry Falwel, seorang juru dakwah di televisi dan pastor Gereja Baptis Thomas Road di Lynchburg, Virginia. Organisasi ini dibentuk sebagai tanggapan atas merebaknya aneka penyimpangan sosial di AS seperti pornografi, aborsi, dan homoseksual. Ketiganya dianggap oleh mayoritas masyarakat sebagai bentuk penyimpangan moral. Mereka lebih mempercayai pendidikan keluarga dalam bentuk kendali orang tua siswa dari pada sekolah, dan mendorong supaya ada kegiatan untuk berdoa secara sukarela di kelas-kelas sekolah sebelum pelajaran dimulai. Mereka meyakini bahwa nilai-nilai moral tradisional dapat menjaga masyarakat AS dari aneka penyimpangan moral yang menghancurkan. Mereka menginginkan supaya sepuluh perintah Allah (hukum Taurat) diterapkan dengan setepat-tepatnya. Amandemen kesetaraan gender mereka tolak, karena dianggap telah membuat perempuan meninggalkan rumah tangga dan menelantarkan anak-anak (Sarbiran, 2009).

Negara-negara selain Amerika Serikat juga banyak yang memecahkan problem internal melalui pendidikan. Cina adalah contoh negara di Asia yang melakukan hal yang sama yakni membangun pendidikan sebagai solusi dalam memecahkan problem internal. Pendidikan di Cina

diarahkan agar dapat mengembangkan pada diri anak memiliki sikap dalam bentuk pengabdian sosial (*social service*). Model individu ideal di Cina adalah individu yang dapat mendedikasikan dirinya untuk membangun masyarakat baru Cina. Pengabdian sosial kepada masyarakat dapat dilakukan dalam bentuk kerelaan berkorban (*willing sacrifice*) atau pengorbanan diri (*self sacrifice*) dan kerja keras (*hard work*), (Philip G. Albach, Robert F. Arno, and Gail P. Kelly, 1982).

Baik Amerika Serikat maupun Cina adalah contoh yang mewakili beberapa negara di dunia dewasa ini yang menjadikan pendidikan sebagai solusi dalam memecahkan problem internal. Hal inilah yang kemudian dapat dilihat adanya banyak negara yang berlomba dalam membangun pendidikan di tempat masing-masing menuju pada kondisi yang lebih maju dan berkualitas.

Menurut William Glasser (1993), pembangunan kualitas pendidikan dimulai dengan menjelaskan lima kebutuhan dasar manusia, yaitu: cinta (*love*), kekuatan (*power*), kebebasan (*freedom*), kesenangan (*fun*), dan keberlangsungan (*survival*). Berangkat dari kebutuhan dasar manusia tersebut Glasser mengartikan kualitas sebagai: "*anything we experience that is consistently satisfying to one or more of these basic needs*". Untuk itu pendidikan berkualitas dapat dipastikan selalu berhubung-an dengan usaha dari satuan pendidikan untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi segenap *stakeholders*. Jerome S. Arcaro (1995) menyebutkan bahwa dasar misi peningkatan kualitas dari satuan pendidikan adalah mengembangkan program layanan yang memenuhi kebutuhan pengguna (*stakeholders*), seperti siswa dan masyarakat.

Untuk mewujudkan satuan pendidikan yang berkualitas tersebut harus diawali dengan kesepakatan bersama dari para aktor pendidikan, dalam hal ini dewan sekolah, kepala sekolah, guru, siswa, tenaga administrasi, dan komunitas di sekitar sekolah secara kolektif bertekad mendedikasikan dirinya demi perbaikan dan peningkatan kualitas sekolah. Visi kualitas sekolah difokuskan pada kebutuhan pengguna atau konsumennya, mendorong keterlibatan total komunitas dalam penyesuaian program, mengembangkan sistem pengukuran nilai tambah pendidikan, menambah sistem penunjang yang diperlukan staf dan siswa untuk mengelola perubahan, serta melakukan perbaikan berkelanjutan demi tercapainya hasil pendidikan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ace Suryadi dan HAR Tilaar. 1994 *Analisis Kebijakan Pendidikan: Suatu Pengantar* Bandung: Rosda Karya.
- Ade Indah Nadhila. 2010. *Reformasi Pendidikan di Perancis*. (<http://perancis09upi.wordpress.com/2010/01>)
- Altbach, Philip G; Arno, R.F; and Kelly, Gail P. 1982. *Comparative Education*. New York: Macmillan Publishing Co. Inc.
- Anderson, Benedict. 1991. *Imagined Communities, Reflections on The Origin and Spread of Nationalism*. London and New York: Greenwood Press.
- Anonim. 2008. *Pendidikan Dasar dan Menengah di Perancis*. (<http://www.oc.its.ac.id/ambilfile>, download 8 februari 2010)
- Anonim. 2010. (<http://asiacalling.kbr68h.com/index.php/archive/615download> 15 Februari 2010)
- Anonim. 2010. (www.ef.co.id/master/bc/destinations_uk/education.download 9 Februari 2010)
- Arcaro, Jerome S. 1995. *Pendidikan Berbasis Mutu: Prinsip-prinsip Perumusan dan Tata langkah Penerapan*. Yogya-karta: Pustaka Pelajar,
- Arif Rohman. 2009. *Politik Ideologi Pendidikan*. Yogyakarta: LBM.
- Arif Rohman. 2009. *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta Laksbang Mediatama.
- Ary, Donald et.al. 1985. *Introduction to Research in Education*. New York: Holt, Rencart and Winston.
- Assié-Lumumba, N'Dri and Sutton, Margaret. 2004. *Global Trends in Comparative Research on Gender and Education*. Chicago: Comparative Education Review. Edition-4 November 2004. Volume 48,

- Bereday, George Z.F. 1964. *Comparatif Method in Education*. New York: Holt, Rinehart and Winstone Inc.
- Boyd, William. 1959. *The History of Western Education*. London: Adam & Charles Black.
- Brickman, William W. 1954. *Introduction to the Foundations of Comparative Education*. New York: School of Education NYU.
- Burnett, N., Marble, K. dan Patrinos, H.A. 1995. *Setting Investment Priorities in Education*. Finance and Development. December. Dalam Fasil Jalal dan Dedi Supriyadi. 2001. *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*. Penerbit kerjasama: Bappenas, Depdiknas, dan Adicita Yogyakarta.
- Canton, James. 2006 *The Extreeme future*. New Yotk, NY: Dutton, Penguin Group.
- Capra, Fritjof. 1997. *Titik Balik Peradaban Sains, Masyarakat, dan Kebangkitan Kebudayaan*. Yogyakarta: Bentang Budaya.
- Chalidjah Hasan. 1995. *Kajian Perbandingan Pendidikan*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Chalmers, A.F. 1983. *Apa Itu Yang Dinamakan Ilmu?: Suatu Penilaian Tentang Watak dan Status Ilmu serta Metodenya*. Jakarta: Hasta Mitra.
- Cheppy Haricahyono. 1991. *Ilmu Politik dan Perspektifnya*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Coombs, Philip H. 1973. *Non-formal Education for Rural Development*. United State of America.
- Cookson, Peter W. and Schneider, Barbara. 1995. *Transforming Schools*. New York: Garland Publishing, Inc.
- Cornoy, Martin et all. 1982. *The Political Ekonomy of Financing Education in Developing Countries*. International Development Research Centre Journal 'Financing Educational Development'. Ottawa Cadana: IDRC-CIDA.
- Coxon, Eve and Munce, Karen. 2008. *The global education agenda and the delivery of Aid to Pacific education*. Oxford: Comparative Education. Edition-2 May 2008. Volume 44.

- Dedi Supriyadi. 1999. "Meningkatkan Peranserta Masyarakat dalam Pendidikan Nasional". Makalah Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia III, di Ujung Pandang, tanggal 4-7 Maret 1999.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional 2005-2009*. Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Pengembangan Sistem Pendidikan Tenaga Kependidikan Abad Ke-21 (SPTK-21)*. Jakarta.
- Dirto Hadisusanto, Suryati Sidharto, Dwi Siswoyo. 1995. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta.
- Dwi Siswoyo. 2007. *Membangkitkan Kembali Jati Diri Bangsa: Implikasi Terhadap Pendidikan Guru dan Dosen*. Makalah Seminar Nasional yang diselenggarakan oleh FIP UNY bersama FORMOPPI dan Ditjen PMPTK pada tanggal 27 Mei 2007 di P4TK Matematika Yogyakarta.
- Direktorat Jenderal PMPTK. 2006. *Rambu-Rambu Program Peningkatan Profesionalisme Guru*. Jakarta.
- Fagerlind, Ingemar and Saha, Lawrence J. 1983. *Education and National Development: A Comparative Perspective*. Oxford: Pergamon Press.
- Fasil Jalal dan Dedi Supriyadi. 2001. *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*. Penerbit kerjasama: Bappenas, Depdiknas, dan Adicita Yogyakarta.
- Fiske, EB. 1996. *Decentralization of Education: Politics and Consensus*. Woshington, D.C.: World Bank. Dalam Fasil Jalal dan Dedi Supriyadi. 2001. *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*. Penerbit kerjasama: Bappenas, Depdiknas, dan Adicita Yogyakarta.
- Francis Fukuyama. 2000. "Social Capital" dalam Lawrence E. Harrison and Samuel P. Huntington. 2000. "Culture Matters: How Values Shape Human Progress". New York: Basic Books
- Francis Wahono. 2001. *Kapitalisme Pendidikan: Antara Kompetisi dan Keadilan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Glasser, William. 1993. *The Quality School Teacher*. New York: Harper Perenial.



Arif Rohman Lahir di Demak 29 Maret 1967 E-mail: arv2009@yahoo.co.id. Latar belakang pendidikannya adalah lulus sarjana Filsafat dan Sosiologi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta (1986-1992), Magister ilmu-ilmu sosial Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya (1997-2001), Program Doktor S3 Ilmu Pendidikan Pascasarjana UNY (2009-2012). Sehari-hari mengajar di program studi Kebijakan Pendidikan

FIP UNY mengampu mata kuliah: Analisis Kebutuhan dan Perencanaan kebijakan Pendidikan, Analisis Biaya Pendidikan, Demokrasi dan Pendidikan. Selain itu mengajar pula di beberapa program studi di lingkungan UNY mata kuliah Ilmu Pendidikan dan Pendidikan Komparatif. Kegiatan lain adalah aktif dalam beberapa seminar sebagai pembicara dan peserta, aktif meneliti, dan kegiatan sosial keagamaan. Menjadi sekretaris Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan di Lembaga Penelitian UNY (2006-2011); Redaktur majalah ilmiah FIP UNY "Fondasi Pendidikan" (2000-2011); Pembina Majalah Mahasiswa UNY "Ekspresi" (2002-2006). Pernah juga selama empat tahun (2005-2008) dipercaya Direktorat Ketenagaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi kemendikbud sebagai tim pengembang Klinik Pembelajaran dengan sasaran guru-guru SD di tujuh kota di Indonesia.

Buku yang sudah ditulis meliputi: **Kebijakan Pendidikan** (Aswaja Pressindo, 2012) **Education Policy in Decentralization Era** (Pustaka Pelajar Yogyakarta, 2010), **Pendidikan Komparatif: Menuju ke Arah Metode Perbandingan Pendidikan Antarnegara** (Laksbang Grafika Yogyakarta, 2010). **Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan** (Laksbang Mediatama Yogyakarta, 2009); **Politik Ideologi Pendidikan** (Laksbang Mediatama Yogyakarta, 2009). **Ilmu Pendidikan** (UNY Press Yogyakarta, 2008, 2009, 2010, 2011), **Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Booklet untuk Peserta Klinik Pembelajaran** (Direktorat Ketenagaan Ditjend Dikti Kemendikbud, 2007). **Pengetahuan Sosiologi untuk SLTP klas VII dan kelas VIII** (Saka Mitra Kompetensi Klaten, 2005 dan 2006); **Sosiologi SLTA kelas X, XI, dan XII** (Cempaka Putih Klaten, 2004); **Sosiologi SLTA kelas X, XI, XII** (Saka Mitra Kompetensi Klaten, 2005 dan 2006).

Penerbit:

CV. ASWAJA PRESSINDO

Anggota IKAPI No 071 /DIY / 2011

Jl. Plosokuning V No. 73, Minomartani, Yogyakarta

Telp (0274) 4462377

Email: aswajapressindo@gmail.com

Website: www.aswajapressindo.co.id

ISBN 602-7762-72-1

